

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan populasi ternak dan hasil produksinya merupakan gambaran tingkat ketersediaan sumber protein nasional. Salah satu sumber protein nasional adalah telur puyuh. Keunggulan ternak puyuh dari ternak unggas lainnya yaitu pada umur 42 hari puyuh betina sudah dapat menghasilkan telur, produksi telur 250-300 butir/ tahun dengan berat rata-rata 10gr/butir (Wuryadi, 2013). Wuryadi, 2013 menyebutkan bahwa telur puyuh memiliki keunggulan berupa kandungan protein dan lemak lebih tinggi dibandingkan telur ayam dan itik yaitu 13,1% dan 11,1%. Keuntungan lainnya yaitu dapat berproduksi dalam usia muda, siklus reproduksi singkat, dan tidak memerlukan lahan yang luas.

Menurut Badan Pusat Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2021, disebutkan bahwa jumlah produksi telur puyuh secara nasional di Indonesia pada tahun 2020 dan 2021 secara berturut turut yaitu 24.645 ton dan 25.282 ton. Badan Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Banyuwangi jumlah produksi telur puyuh dari tahun 2015-2017 mengalami peningkatan. Tahun 2015 sebesar 92.070 kg, 2016 sebesar 102.019 kg dan pada tahun 2017 sebesar 127.680 kg. Data ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kuantitas usaha puyuh petelur mengalami peningkatan. Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten yang terletak dipesisir pulau jawa bagian timur yang terkenal dengan sentra hasil laut yang besar. Salah satu bahan dasar pakan puyuh petelur adalah olahan ikan, sehingga Kabupaten Banyuwangi merupakan daerah yang cocok untuk wilayah usaha puyuh petelur dikarenakan dekat dengan sumber daya pakannya.

Pengembangan usaha puyuh petelur dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah skala usaha, biaya pakan, mortalitas dan FER. Skala usaha merupakan suatu kemampuan pelaku usaha puyuh petelur untuk mengelola usahanya. Skala usaha pada usaha puyuh petelur di Kabupaten Banyuwangi

masih bersifat pribadi dan dikelola secara sederhana berupa industri rumahan. Pakan yang diberikan kepada puyuh petelur di Kabupaten Banyuwangi umumnya menggunakan pakan pabrikan. Pakan adalah faktor yang menghabiskan biaya operasional terbesar dalam usaha peternakan. Hal ini menjadikan pakan sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha puyuh petelur. Faktor mortalitas adalah suatu angka kematian puyuh petelur dalam satu kelompok kandang. Semakin banyak kematian yang terjadi maka akan menyebabkan berkurangnya induk yang menghasilkan telur.

Berdasarkan latar belakang diatas diketahui terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha puyuh petelur. Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha puyuh petelur di Kabupaten Banyuwangi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana faktor skala usaha mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan puyuh petelur di Kabupaten Banyuwangi ?
2. Bagaimana faktor biaya pakan mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan puyuh petelur di Kabupaten Banyuwangi ?
3. Bagaimana faktor mortalitas mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan puyuh petelur di Kabupaten Banyuwangi ?
4. Bagaimana faktor FER mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan puyuh petelur di Kabupaten Banyuwangi ?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk menganalisis faktor skala usaha dalam mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan puyuh petelur di Kabupaten Banyuwangi ?
2. Untuk menganalisis faktor biaya pakan dalam mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan puyuh petelur di Kabupaten Banyuwangi ?
3. Untuk menganalisis faktor mortalitas dalam mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan puyuh petelur di Kabupaten Banyuwangi ?

4. Untuk menganalisis faktor FER dalam mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan puyuh petelur di Kabupaten Banyuwangi ?

#### **1.4 Manfaat**

1. Sebagai bahan masukan bagi para peternak puyuh petelur di Kabupaten Banyuwangi agar dapat menentukan strategi yang tepat untuk mengembangkan usahanya.
2. Menyebarkan informasi mengenai pentingnya pengembangan usaha pada ternak puyuh petelur.
3. Membantu pemerintah daerah dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mengembangkan usaha ternak puyuh petelur di Kabupaten Banyuwangi